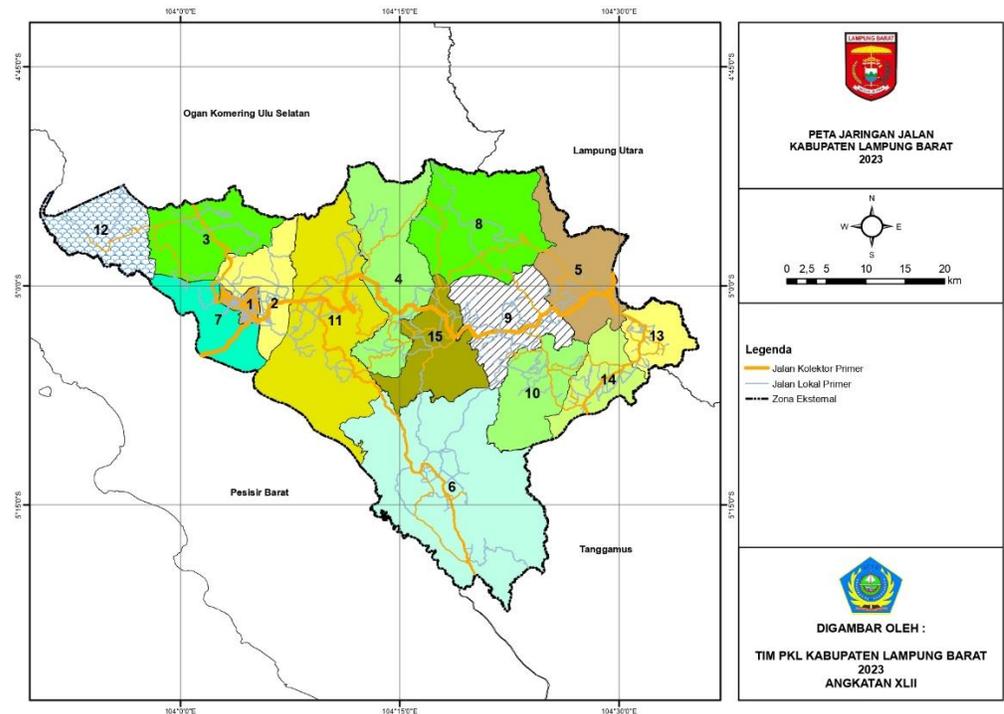


## BAB II GAMBARAN UMUM

### II.1 KONDISI TRANSPORTASI

#### 1. Jaringan Jalan

Jaringan jalan adalah satu kesatuan jaringan yang terdiri dari sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Jaringan jalan terbagi menurut fungsi menjadi jaringan jalan Kolektor primer dan Lokal primer. Peta jaringan jalan menurut fungsi jalan dapat dilihat pada gambar II.1 berikut ini.

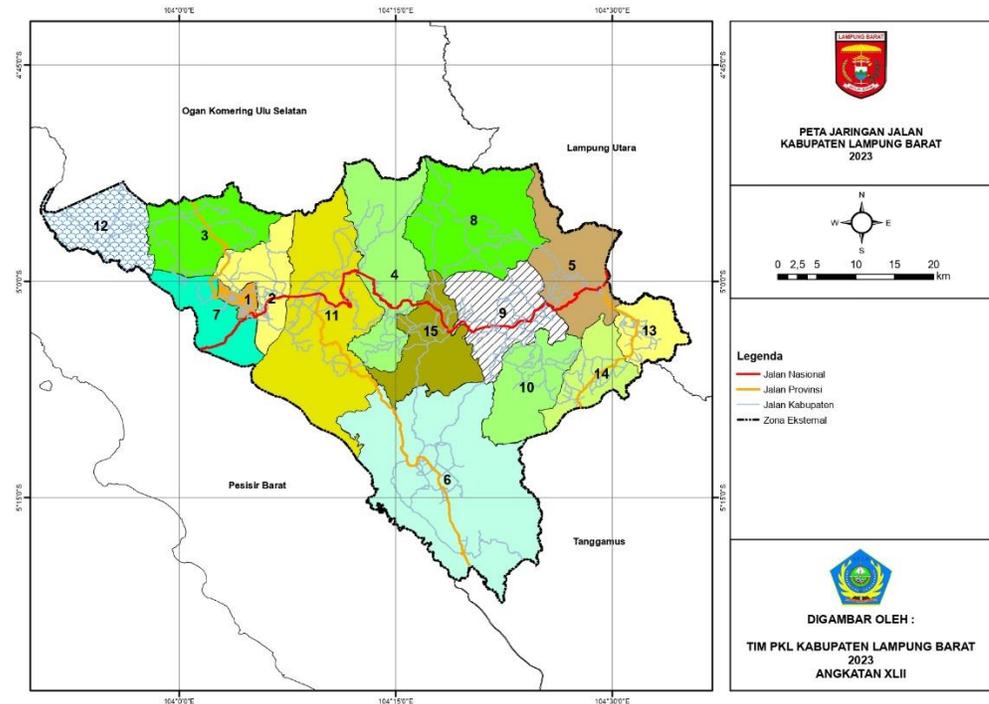


Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

**Gambar II. 1** Peta Jaringan Jalan menurut fungsi

menunjukkan peta jaringan jalan menurut fungsi jaringan jalan. Panjang kolektor primer adalah 445,33 km, dan panjang jalan lokal primer adalah 38,0 km, sehingga panjang jaringan jalan di Kabupaten Lampung Barat adalah 483,33 km.

Menurut statusnya, jaringan jalan di Kabupaten Lampung Barat dibedakan menjadi jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten. Peta jaringan jalan menurut status jalan dapat dilihat pada gambar II.2 berikut.



Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan menurut status

Gambar diatas menunjukkan peta jaringan jalan berdasarkan status jaringan jalan. Jalan nasional di Kabupaten Lampung Barat memiliki panjang 90,6 km, jalan provinsi memiliki panjang 103,53 km, dan jalan kabupaten memiliki panjang 289,2 km, sehingga panjang jaringan jalan di Kabupaten Lampung Barat adalah 483,33 km.

## 2. Pelayanan Angkutan Umum

Transportasi umum adalah layanan angkutan penumpang oleh sistem perjalanan kelompok yang tersedia untuk digunakan oleh masyarakat umum, biasanya dikelola sesuai jadwal, dioperasikan pada rute yang ditetapkan, dan dikenakan biaya untuk setiap perjalanan. Dalam PP No 74 Tahun 2014 Pasal 15 ayat 3 yang berbunyi "Pemerintah daerah

kabupaten/kota wajib menjamin tersedianya Angkutan umum untuk jasa Angkutan orang dan/atau barang dalam wilayah kabupaten/kota." Dalam pasal itu dijelaskan bahwa setiap daerah kabupaten/kota mewajibkan setiap daerahnya memberikan pelayanan angkutan umum yang berupa angkutan orang dan barang yang melayani mobilitas masyarakat dalam daerah tersebut.

Pada wilayah Kabupaten Lampung Barat terdapat Angkutan umum yang beroperasi setiap harinya. Kabupaten Lampung Barat memiliki 15 trayek angkutan yang masih beroperasi, data trayek Angkutan Pedesaan pada tabel II.1 dibawah ini:

**Tabel II. 1** Trayek yang Beroperasi

NO	TRAYEK	PANJANG TRAYEK
1	Terminal Liwa – Kebun Tebu	5 KM
2	Terminal Liwa – Bahway	12 KM
3	Terminal Liwa – Batu Brak	14 KM
4	Terminal Liwa – Sumber Jaya	15 KM
5	Terminal Liwa – Sampot	3 KM
6	Terminal Liwa – Sukau Kecamatan	5 KM
7	Terminal Liwa – Kota Besi	4 KM
8	Terminal Liwa – Kejadian	9 KM
9	Terminal Liwa – Sukarame	11 KM
10	Tanjung Raya – Gunung Sugih	13 KM
11	Way Mengaku – Gunung Sugih	17 KM
12	Kembahang – Sebarus	18 KM
13	Liwa – Islamic Center	20 KM
14	Islamic Center – Sebelat	23 KM
15	Pekon Balak – SMPN 1 Liwa	24 KM

*Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023*

Kondisi angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Lampung Barat tidak memiliki SK/Izin dari pihak terkait dikarenakan umur kendaraan yang melebihi ketentuan, sehingga dalam pelayanannya tidak adanya kontrol yang maksimal dari pihak terkait seperti Dinas Perhubungan Kabupaten Lampung Barat. Angkutan umum yang buruk membuat orang beralih ke

mobil pribadi. Oleh karena itu, peningkatan transportasi seperti kendaraan roda dua dan roda empat tidak sebanding dengan perkembangan infrastruktur dan kemajuan angkutan umum.

### 3. Angkutan Yang Digunakan Menuju Lokasi Pariwisata

Menurut Undang Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Angkutan Pariwisata adalah angkutan dengan menggunakan mobil bus umum yang dilengkapi dengan tanda-tanda khusus untuk keperluan pariwisata atau keperluan lain diluar pelayanan angkutan dalam trayek, seperti untuk keperluan keluarga dan sosial lainnya.

Untuk menuju kawasan wisata di Kabupaten Lampung Barat, khususnya di Kawasan Wisata Hutan Pinus Ecopark, terdapat beberapa pilihan moda yang digunakan wisatawan yaitu bus, kendaraan pribadi roda 4, maupun kendaraan pribadi roda 2.

Rute menuju Kawasan Wisata Hutan Pinus Ecopark dari arah Pusat Kota adalah melalui 5 jalan utama yaitu Jalan jalan bukit kemuning - padang tambak 1, jalan bukit kemuning - padang tambak 2, jalan bukit kemuning - padang tambak 3 ,jalan bukit kemuning - padang tambak 4, jalan bukit kemuning - padang tambak 5.

Belum terdapat angkutan khusus menuju Kawasan Wisata Hutan Pinus Ecopark, sehingga masih banyak kendaraan Pribadi yang memasuki Kawasan Wisata Hutan Pinus Ecopark, oleh sebab itu, perlu dilakukan perencanaan angkutan shuttle wisata sebagai angkutan khusus menuju Kawasan Wisata Hutan Pinus Ecopark.

### 4. Jalan Menuju Kawasan Wisata Hutan Pinus Ecopark

Jalan yang dilalui angkutan shuttle wisata menuju lokasi wisata Cai Kahuripan dan Sekolah Kopi adalah Jalan bukit kemuning - padang tambak 4, selanjutnya jalan yang dilalui menuju lokasi Wisata Alam Area Jaya adalah Jalan bukit kemuning - padang tambak 3, dan jalan yang dilalui menuju lokasi wisata Hutan Pinus Ecopark adalah Jalan bukit kemuning - padang tambak 1.

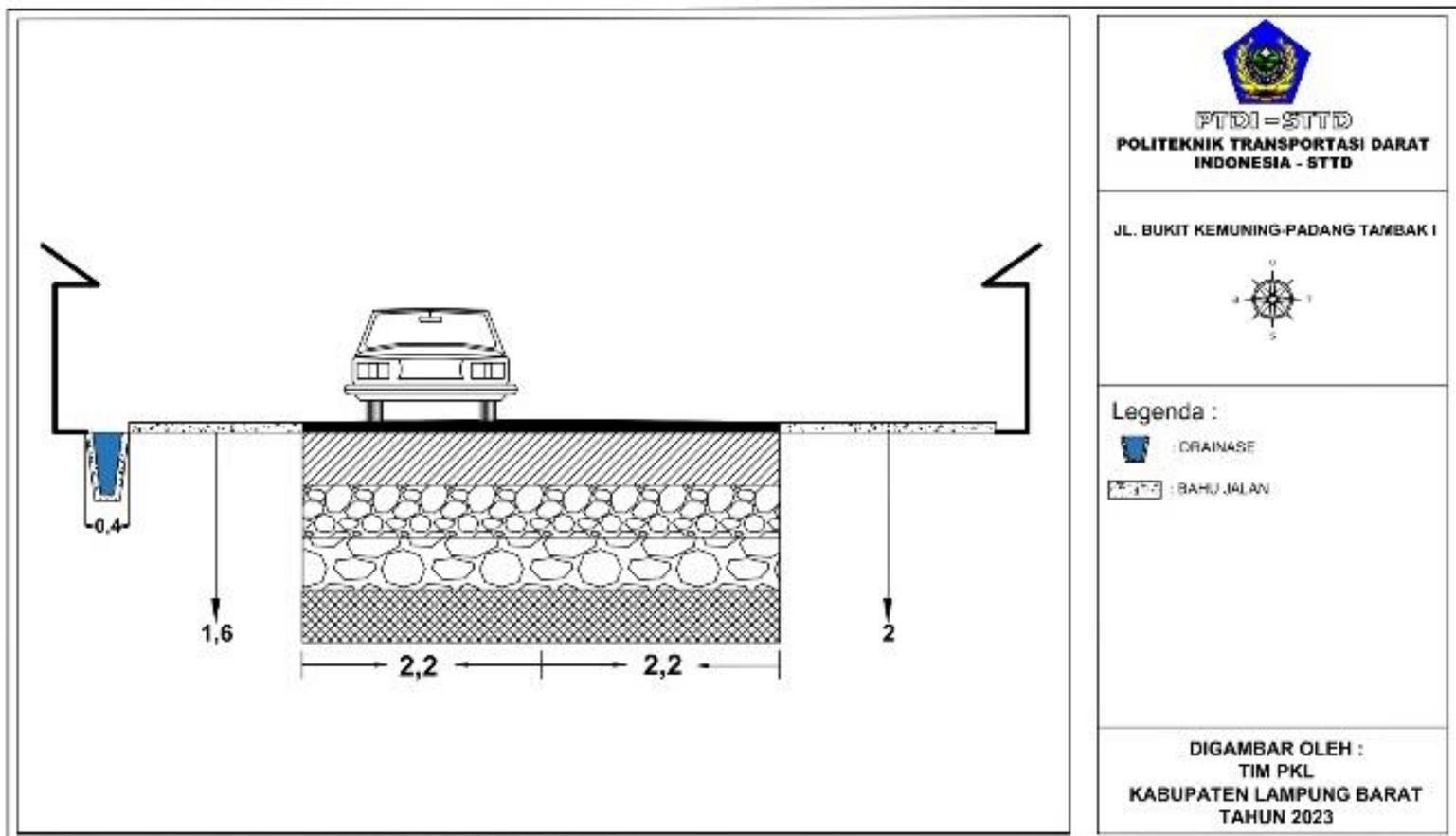
a. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 1



*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

**Gambar II. 3** Visualisasi Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 1

Berdasarkan gambar II.3 dan II.4 dapat dilihat penampang melintang dan visualisasi dari Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 1 juga merupakan jalan Nasional yang memiliki fungsi sebagai jalan Kolektor. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 1 memiliki lebar jaur efektif 7 m, Hambatan samping jalan ini rendah, Kondisi jalan ini lebar, tetapi kondisi geometrik jalan ini merupakan tanjakan yang curam serta berliku, Tata guna lahan di sekitar Jalan ini adalah pemukiman Panjang jalan ini adalah 2870 m atau 2,87 km, dimana keseluruhan jalan ini dijadikan sebagai rute angkutan shuttle wisata.



Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

**Gambar II. 4** Penampang Melintang Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 1

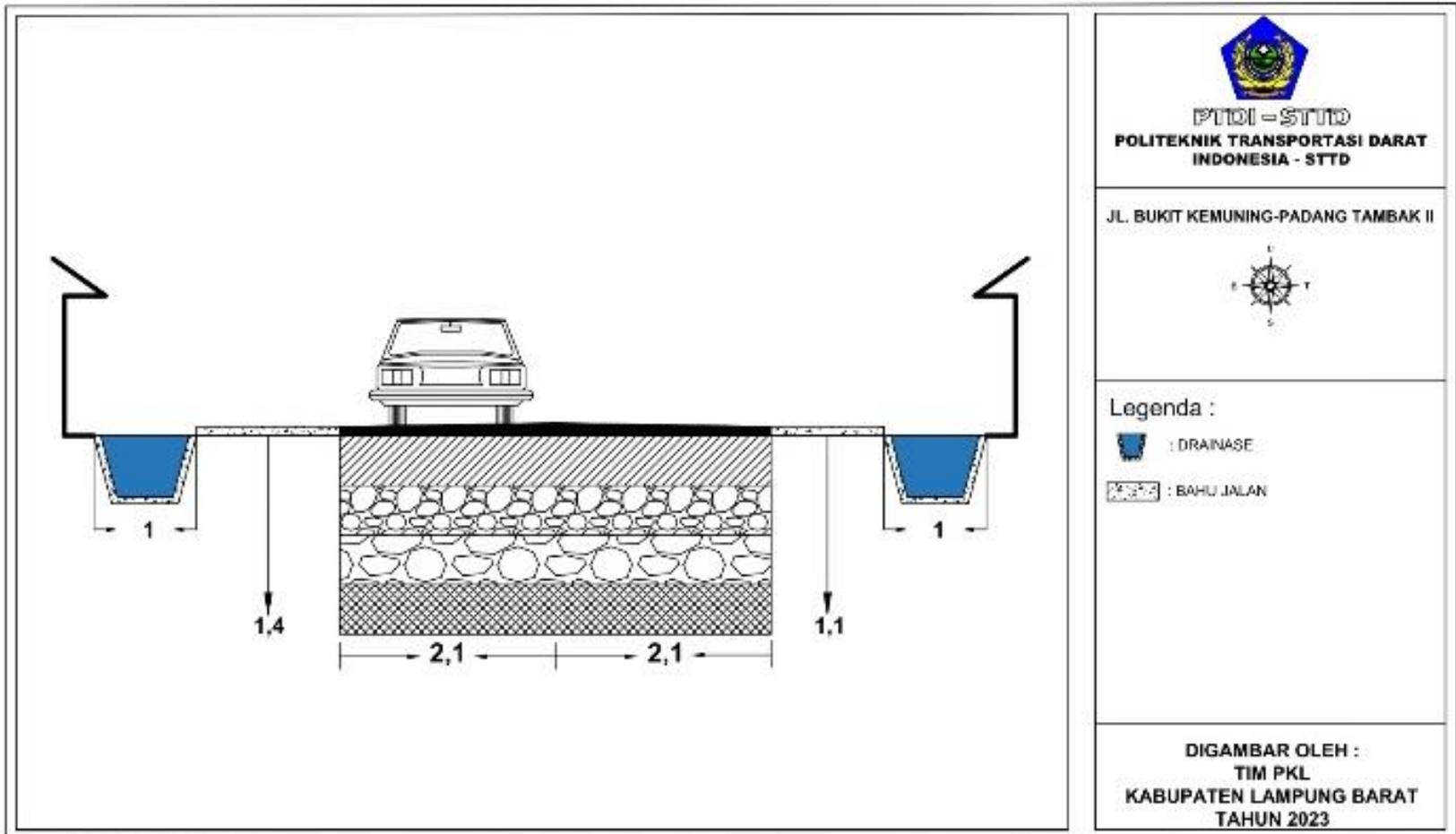
b. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 2



*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

**Gambar II. 5** Visualisasi Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 2

Berdasarkan gambar II.5 dan II.6 dapat dilihat penampang melintang dan visualisasi dari Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 2 juga merupakan jalan Nasional yang memiliki fungsi sebagai jalan Kolektor. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 2 memiliki lebar jaur efektif 4,2 m dan memiliki tata guna lahan hutan dengan hambatan samping rendah. Kondisi jalan ini sempit dan menanjak sehingga sangat berbahaya jika kendaraan melaju dengan kecepatan melebihi 40 km/jam. Panjang jalan ini adalah 3100 m atau 3,1 km dan keseluruhan jalan dilalui oleh angkutan shuttle wisata



Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

**Gambar II. 6** Penampang Melintang Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 2

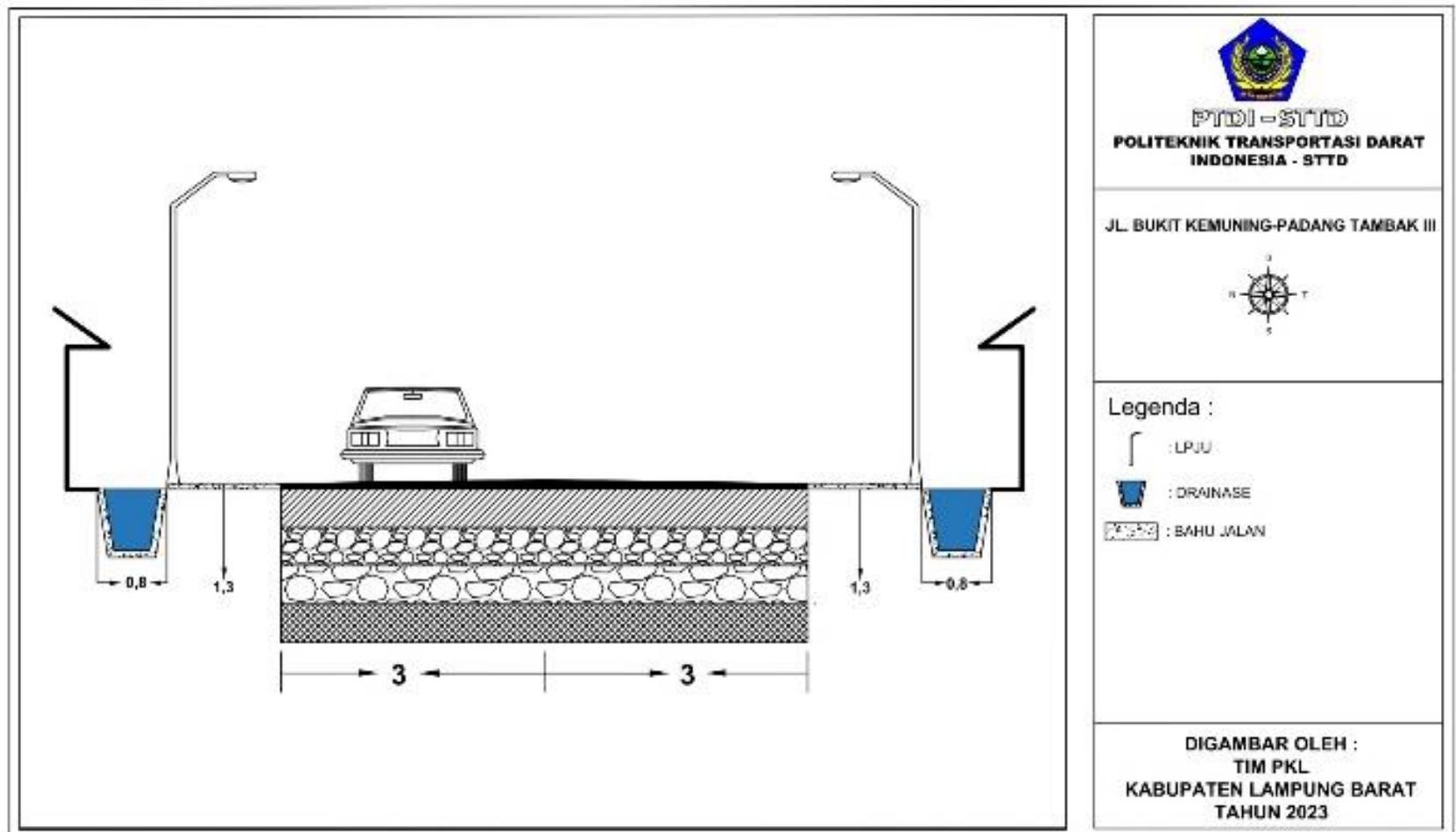
c. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 3



*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

**Gambar II. 7** Visualisasi Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 3

Berdasarkan gambar II.7 dan II.8 dapat dilihat penampang melintang dan visualisasi dari Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 3 juga merupakan jalan Nasional yang memiliki fungsi sebagai jalan Kolektor. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 3 memiliki lebar jaur efektif 6 m dan memiliki hambatan samping rendah. Tata guna lahan di sekitar Jalan ini adalah pemukiman. Kondisi jalan ini baik, tetapi menanjak dan berliku. Panjang Jalan ini adalah 8500 meter dan keseluruhan jalan dilalui oleh angkutan shuttle wisata.



*Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023*

**Gambar II. 8** Penampang Melintang Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 3

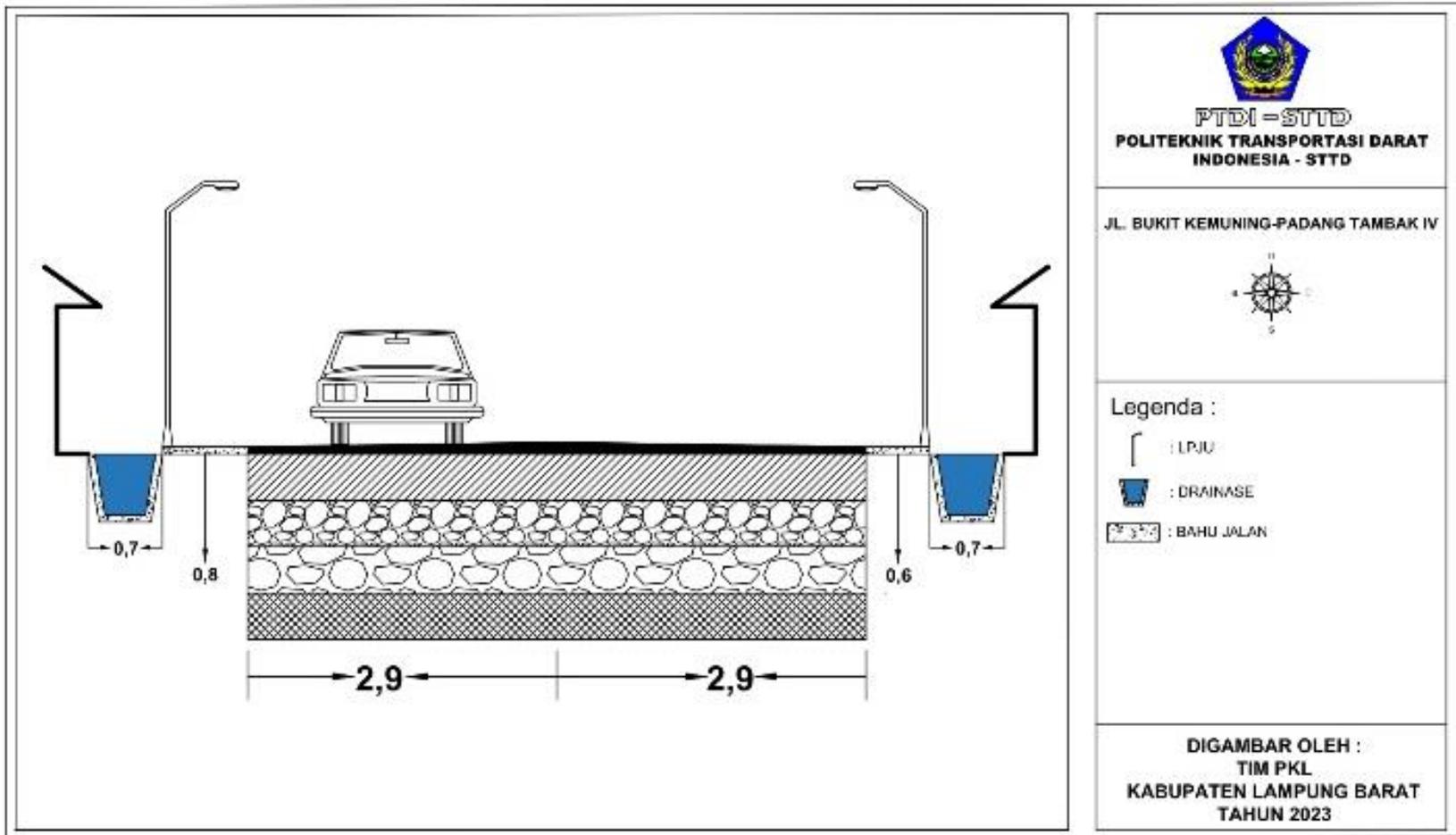
d. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 4



*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

**Gambar II. 9** Visualisasi Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 4

Berdasarkan gambar II.9 dan II.10 dapat dilihat penampang melintang dan visualisasi dari Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 4 juga merupakan jalan Nasional yang memiliki fungsi sebagai jalan Kolektor. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 4 memiliki lebar jaur efektif 5,8 m Hambatan samping jalan ini rendah, karena merupakan lahan kosong dan jurang. Kondisi jalan ini bagus, tetapi kondisi geometrik jalan ini merupakan tanjakan yang curam serta berliku Panjang jalan ini adalah 6000 m atau 6 km, dimana keseluruhan jalan ini dijadikan sebagai rute angkutan shuttle wisata.



Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

**Gambar II. 10** Penampang Melintang Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 4

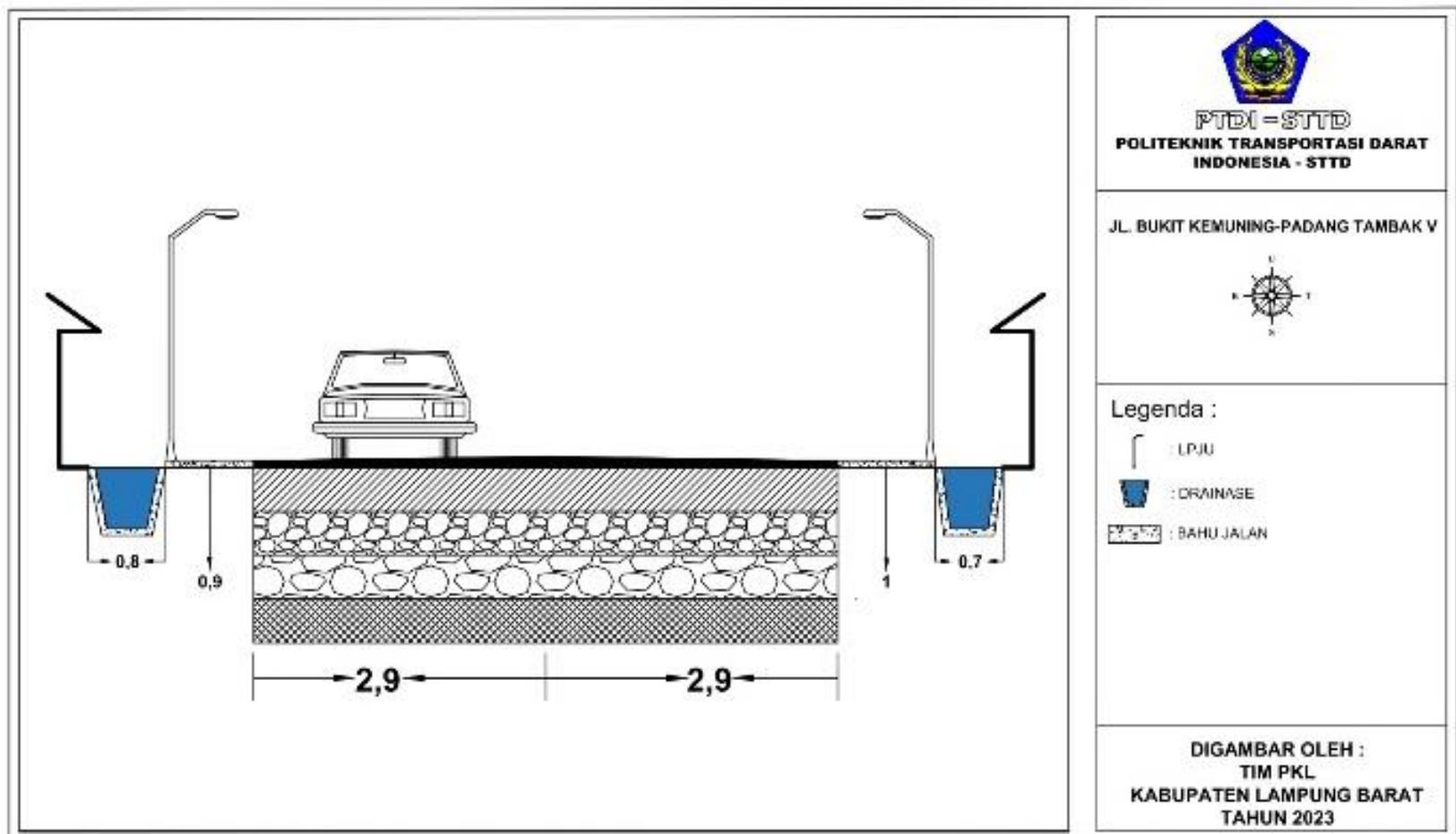
e. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 5



*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

**Gambar II. 11** Visualisasi Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 5

Berdasarkan gambar II.11 dan II.12 dapat dilihat penampang melintang dan visualisasi dari Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 5 juga merupakan jalan Nasional yang memiliki fungsi sebagai jalan Kolektor. Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 5 memiliki lebar jaur efektif 5,8 m Hambatan samping jalan ini rendah, karena merupakan lahan kosong dan jurang. Kondisi jalan ini bagus, tetapi kondisi geometrik jalan ini merupakan tanjakan yang curam serta berliku, sehingga cukup berbahaya untuk dilewati oleh bus besar. Panjang jalan ini adalah 6000 m atau 6 km, dimana keseluruhan jalan ini dijadikan sebagai rute angkutan shuttle wisata.

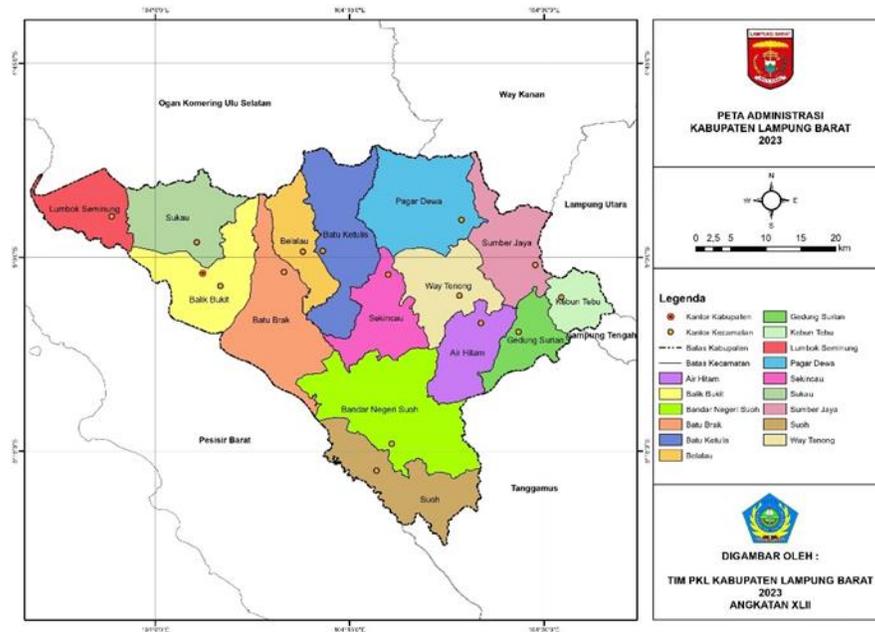


*Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023*

**Gambar II. 12** Penampang Melintang Jalan Bukit Kemuning – Padang Tambak 5

## II.2 KONDISI WILAYAH KAJIAN

### 1. Kondisi Geografis dan Demografis



Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

**Gambar II. 13** Peta Administratif Kabupaten Lampung Barat

Secara geografis Kabupaten Lampung Barat terletak pada posisi  $103^{\circ} 35' 08''$  sampai  $104^{\circ} 33' 51''$  Bujur Timur,  $4^{\circ} 47' 16''$  sampai  $5^{\circ} 56' 42''$  Lintang Selatan dengan luas wilayah lebih kurang  $3.368,14 \text{ km}^2$  Setelah pemekaran Kabupaten Pesisir Barat atau  $10,6 \%$  dari luas wilayah Provinsi Lampung dan mempunyai garis pantai sepanjang  $260 \text{ km}$ . Kabupaten Lampung Barat memiliki luas wilayah sebesar  $2.116,59 \text{ Km}^2$  dan terdiri dari 15 Kecamatan dan 136 desa/kelurahan. Adapun Kecamatan Bandar Negeri Suoh merupakan kecamatan terbesar yaitu dengan luas sebesar  $267,23 \text{ Km}^2$ . Sementara Kecamatan Kebun Tebu merupakan kecamatan terkecil dengan luas sebesar  $61,55 \text{ Km}^2$ . Kabupaten Lampung Barat memiliki batas-batas wilayah administrasi sebagai berikut:

**Tabel II. 2** Batas Administratif Kabupaten Lampung Barat

No.	Uraian	Batas Wilayah
1	Sebelah Utara	Kab. Oku Selatan
2	Sebelah Selatan	Kab. Pesisir Barat, Kab. Tanggamus
3	Sebelah Barat	Kab. Pesisir Barat
4	Sebelah Timur	Kab. Lampung Utara, Kab. Lampung Tengah, Kab. Way Kanan

*Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023*

Kabupaten Lampung Barat memiliki jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 308,159 ribu jiwa. Kabupaten Lampung Barat terdiri dari 15 kecamatan dan 136 desa. Luasan dan untuk setiap kecamatan yang terlingkup dalam wilayah Kabupaten Lampung.

Jumlah penduduk Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2022 adalah sebanyak 308,159 ribu jiwa. Kecamatan Balik Bukit dalam hal ini merupakan kecamatan dengan penduduk terbanyak yaitu dengan jumlah penduduk sebesar 42,868 ribu jiwa. Sementara itu, penduduk di Kabupaten Lampung Barat didominasi oleh penduduk berjenis kelamin laki-laki yang ditunjukkan dengan nilai rasio jenis kelamin penduduk >100,00. Secara lebih rinci, jumlah penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Lampung Barat dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II. 3** Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Lampung Barat

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			LUAS WILAYAH	KEPADATAN PENDUDUK PER KM2
		LK	PR	JUMLAH		
1	BALIK BUKIT	22.022	20.846	42.868	159,41	268,92
2	SUMBER JAYA	12.519	11.669	24.188	130,44	185,43
3	BELALAU	6.512	6.071	12.583	93,91	133,99
4	WAY TENONG	17.755	17.056	34.811	129,70	268,40
5	SEKINCAU	9.918	9.149	19.067	115,09	165,67
6	SUOH	9.840	8.851	18.691	150,22	124,42
7	BATU BRAK	7.889	7.318	15.207	199,29	76,31
8	SUKAU	13.143	12.352	25.495	146,07	174,54
9	GEDUNG SURIAN	8.875	8.328	17.203	76,96	223,53
10	KEBUN TEBU	10.817	10.363	21.180	61,55	344,11
11	AIR HITAM	6.559	5.910	12.469	108,12	115,33
12	PAGAR DEWA	9.009	7.933	16.942	197,71	85,69
13	BATU KETULIS	7.107	6.432	13.539	182,01	74,39
14	LUMBOK SEMINUNG	4.479	3.975	8.454	98,88	85,50
15	BANDAR NEGERI SUOH	13.512	11.950	25.462	267,23	95,28
<b>JUMLAH</b>		<b>159.956</b>	<b>148.203</b>	<b>308.159</b>	<b>2.116,59</b>	<b>145,59</b>

Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

## 2. Zoning

Zoning adalah pemetaan atau pembagian kawasan. Istilah ini digunakan oleh pemerintah untuk membagi atau mengkategorikan suatu wilayah berdasarkan fungsinya. Bertujuan agar suatu wilayah atau daerah dapat ditata atau diatur dengan rapi sehingga tidak menciptakan konflik area. Zoning dibagi menjadi dua yaitu zona internal dan zona eksternal.

### a. Zona Internal

Zona Internal yaitu zona-zona asal atau tujuan perjalanan yang berada di dalam wilayah studi, termasuk zona dari pengembangan kawasan yang direncanakan. Penentuan batas zona internal Kabupaten Lampung Barat menggunakan batas administrasi namun tetap mempertimbangkan syarat-syarat pembagian dan tata guna lahan yang telah disebutkan.

**Tabel II. 4** Zona Internal Kabupaten Lampung Barat 2023

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>	BALIK BUKIT	PASAR LIWA	ZONA INTERNAL 1
		WAY MENGAKU	
<b>2</b>	BALIK BUKIT	SEDAMPAH INDAH	ZONA INTERNAL 2
		PADANG CAHYA	
<b>3</b>	SUKAU	TANJUNG RAYA	ZONA INTERNAL 3
		HANAKAU	
		BANDAR BARU	
		BUAY NYERUPA	
		TAPAK SIRING	
		PAGAR DEWA	
		JAGA RAGA	
		SUKA MULYA	
		BUMI JAYA	
TEBA PERING RAYA			
<b>4</b>	BALIK BUKIT	WAY EMPULAU ULU	ZONA INTERNAL 4
		WATAS	
		PADANG DALOM	
		GUNUNG SUGIH	
		SEBARUS	
		SUKARAME	
<b>5</b>	BELALAU	BAHWAY	ZONA INTERNAL 5
		HUJUNG	
		KENALI	
		BEDUDU	
		SUKARAMI	
	KEJADIAN		

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
		BUMI AGUNG	
		TURGAK	
		SERUNGKUK	
		SUKA MAKMUR	
		PAJAR AGUNG	
<b>6</b>	BATU KETULIS	ARGOMULYO	ZONA INTERNAL 6
		ATAR BAWANG	
		ATAR KUWAU	
		BAKHU	
		BATU KEBAYAN	
		CAMPANG TIGA	
		KUBU LIKU JAYA	
		LUAS	
		SUMBER REJO	
		WAY NGISON	
<b>7</b>	PAGAR DEWA	PAHAYU JAYA	ZONA INTERNAL 7
		BASUNGAN	
		BATU API	
		MARGA JAYA	
		MEKAR SARI	
		PAGAR DEWA	
		SIDODADI	
		SIDOMULYO	
		SUKA JAYA	
		SUKA MULYA	
<b>8</b>	SUMBER JAYA	SINDANG PAGAR	ZONA INTERNAL 8
		SUKA JAYA	
		SIMPANG SARI	
		WAY PETAY	
		SUKAPURA	

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
		TUGUSARI	
<b>9</b>	KEBUN TEBU	PURA JAYA	ZONA INTERNAL 9
		PURA WIWITAN	
		TRIBUDI SYUKUR	
		MUARA JAYA I	
		MUARA JAYA II	
		TRIBUDI MAKMUR	
		TUGU MULYA	
		CIPTA MULYA	
		MUARA BARU	
		SINAR LUAS	
<b>10</b>	GEDUNG SURIAN	MEKAR JAYA	ZONA INTERNAL 10
		PURA MEKAR	
		CIPTA WARAS	
		TRI MULYO	
		GEDUNG SURIAN	
<b>11</b>	AIR HITAM	SIDODADI	ZONA INTERNAL 11
		SEMARANG JAYA	
		SUMBER ALAM	
		GUNUNG TERANG	
		SUKA JADI	
		SRI MENANTI	
		SINAR JAYA	
		RIGIS JAYA	
		SUKA DAMAI	
		MANGGARAI	
<b>12</b>	BANDAR NEGERI SUOH	SUOH	ZONA INTERNAL 12
		SRIMULYO	
		BANDAR AGUNG	
		RINGIN JAYA	

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
		BUMI HANTATAI	
		GUNUNG RATU	
		TANJUNG SARI	
		NEGERI JAYA	
		TEMBELANG	
		TRI MEKAR JAYA	
<b>13</b>	SUOH	TUGU RATU	ZONA INTERNAL 13
		BANDING AGUNG	
		ROWOREJO	
		SUMBER AGUNG	
		SUKA MARGA	
		SIDO REJO	
		RINGIN SARI	
<b>14</b>	BATU BRAK	KOTA BESI	ZONA INTERNAL 14
		CANGGU	
		GUNUNG SUGIH	
		PEKON BALAK	
		SUKABUMI	
		KEGERINGAN	
		NEGERI RATU	
		KEMBALANG	
		SUKARAJA	
		KERANG	
		TEBA LIYOKH	
<b>15</b>	BALIK BUKIT	KUBU PERAHU	ZONA INTERNAL 15
<b>16</b>	LUMBOK SEMINUNG	LOMBOK	ZONA INTERNAL 16
		HENI ARONG	

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>KELURAHAN</b>	<b>KETERANGAN</b>
		SUKA BANJAR	
		LOMBOK TIMUR	
		SUKA BANJAR II UJUNG REMBUN	
		SUKA MAJU	
		UJUNG	
		KEAGUNGAN	
		TAWAN SUKA MULYA	
		PANCUR MAS	
		LOMBOK SELATAN	
<b>17</b>	WAY TENONG	TAMBAK JAYA	ZONA INTERNAL 17
		PADANG TAMBAK	
		SUKARAJA	
		SUKANANTI	
		TANJUNG RAYA	
		MUTAR ALAM	
		KARANG AGUNG	
		PURA LAKSANA	
		FAJAR BULAN	
<b>18</b>	SEKINCAU	TIGA JAYA	ZONA INTERNAL 18
		WASPADA	
		GIHAM SUKAMAJU	
		SEKINCAU	
		PAMPANGAN	

Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023

b. Zona Eksternal

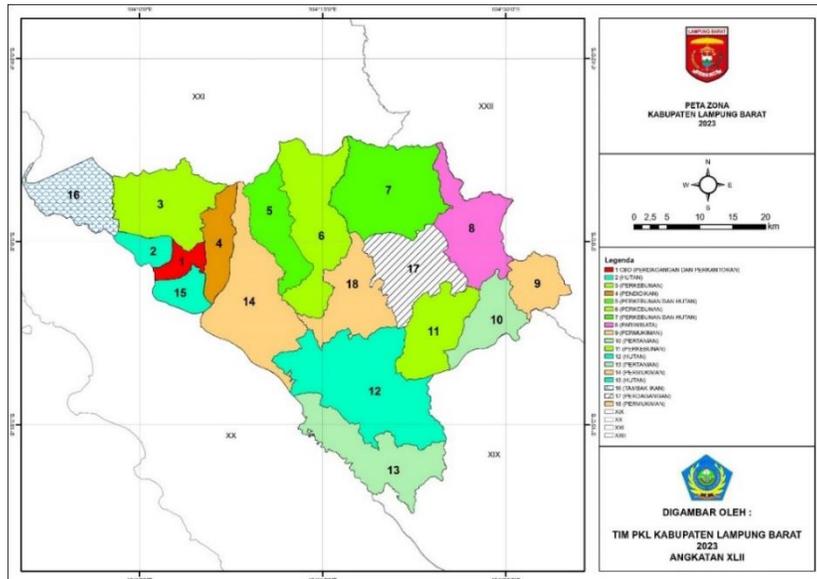
Zona Eksternal yaitu zona-zona asal atau tujuan perjalanan yang berada di luar wilayah studi. Wilayah zona eksternal ditentukan oleh koridor luar yang menjadi pintu keluar masuk perjalanan. Adapun zona eksternal yang mana memiliki aksesibilitas keluar masuk dari Kabupaten Lampung Barat yaitu 4 titik.

**Tabel II. 5** Zona Eksternal Kabupaten Lampung Barat 2023

<b>NO</b>	<b>KABUPATEN</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	TANGGAMUS	ZONA EKSTERNAL 19
2	PESISIR BARAT	ZONA EKSTERNAL 20
3	OGAN KOMERING ULU SELATAN	ZONA EKSTERNAL 21
4	WAY KANAN, LAMPUNG UTARA, LAMPUNG TENGAH	ZONA EKSTERNAL 22

*Sumber : Tim PKL Lampung Barat Tahun 2023*

Berdasarkan tata guna lahan yang telah disurvei dan peta tata guna lahan yang telah dibuat, selanjutnya dapat ditentukan zonasi di wilayah Kabupaten Lampung Barat. Wilayah studi yang telah terbagi dalam zona-zona didalam dan zona-zona diluar tersebut dibagi lagi dalam zona tersendiri. Kabupaten Lampung Barat dibagi dalam 18 zona internal, dan 4 zona eksternal. Berikut peta zonasi Kabupaten Lampung Barat. Peta Zona Kabupaten Lampung Barat pada Gambar II.14 dibawah ini.



Sumber : Tim PKL Kabupaten Lampung Barat 2023

**Gambar II. 14** Peta Zona Kabupaten Lampung Barat 2023

3. Data Kunjungan Wisatawan Tahun 2022

Di Kawasan Hutan Pinus Ecopark terdapat beberapa objek wisata yang dapat dikunjungi wisatawan yaitu Cai Kahuripan, Sekolah Kopi, Wisata Alam Area Jaya dan Hutan Pinus Ecopark. Berdasarkan data kunjungan wisatawan tahun 2022 yang didapat dari Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Lampung Barat di objek wisata tersebut, menunjukkan Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan yang sangat besar pada tiap destinasi wisata pada Kawasan hutan pinus ecopark tersebut. Dapat dilihat data angka kunjungan wisatawan tahun 2022 pada tabel II.6 dibawah ini.

**Tabel II. 6** Data Jumlah Wisatawan Tahun 2022

No	Nama Destinasi	Jumlah Wisatawan (orang)
		2022
1	Cai Kahuripan ( Kebun Strawberry, Kolam Renang dan Taman Bunga)	1661
2	Sekolah Kopi	26034
3	Wisata Alam Area Jaya (Puncak Lampung Barat)	280121
4	Pohon Pinus Ecopark	239863
Total Wisatawan		547679

Sumber: Dinas Pariwisata Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Lampung Barat, 2023

Berdasarkan tabel II.6 Jumlah jumlah kunjungan wisatawan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisata tahun 2022 cukup tinggi yaitu pada cai kahuripan berjumlah 1661 wisatawan, sekolah kopi 26.034 wisatawan, wisata alam area jaya 280.121 dan hutan pinus ecopark 239.863 dengan total kunjungan dari keempat wisata tersebut yaitu 547.679 wisatawan.

Berikut merupakan data jumlah wisatawan tiap bulannya pada tahun 2022.

**Tabel II. 7** Jumlah Wisatawan Tahun 2022

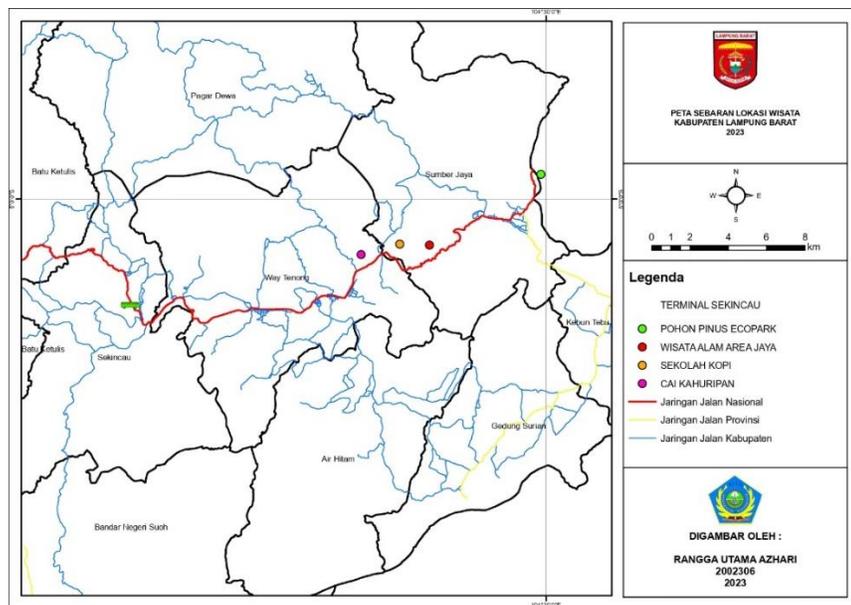
No	Nama Destinasi	Jumlah Kunjungan Tahun 2022												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Cai Kahuripan ( Kebun Strawberry, Kolam Renang dan Taman Bunga)	158	225	123	102	68	79	97	105	121	115	109	359	1661
2	Sekolah Kopi	3147	2348	2447	1877	995	1245	2787	2163	2312	2177	2201	2335	26034
3	Wisata Alam Area Jaya (Puncak Lampung Barat)	15789	18325	20147	25869	21078	20547	25998	25417	26021	25663	25744	29523	280121
4	Pohon Pinus Ecopark	13205	15668	18479	21036	18795	19987	22144	21547	22567	21074	21763	23598	239863
Total Wisatawan		32299	36566	41196	48884	40936	41858	51026	49232	51021	49029	49817	55815	547679

Sumber: Dinas Pariwisata Kepemudaan dan olahraga Kabupaten Lampung Barat, 2023

Dari tabel II.7 dapat disimpulkan bahwa jumlah kunjungan wisata dalam satu tahun terakhir mengalami fluktuasi dari tiap bulannya. dapat disimpulkan bahwa jumlah pengunjung wisata paling banyak terdapat pada bulan Desember dengan Wisata Alam Area Jaya berjumlah 29.523 wisatawan dengan jumlah total pada bulan desember yaitu 55.815 orang pengunjung, sedangkan jumlah pengunjung paling sedikit terdapat pada Wisata Cai Kahuripan di bulan Mei yaitu 68 orang pengunjung, dan jumlah total pengunjung paling sedikit terdapat pada bulan Januari yaitu 32.299 wisatawan. jumlah total pengunjung selama satu tahun adalah 547.679 orang pengunjung.

#### 4. Pariwisata

Lampung Barat merupakan salah satu tujuan wisata yang terletak di Provinsi Lampung. Lampung Barat memiliki berbagai jenis destinasi wisata, mulai dari wisata alam, danau, arum jeram, hutan pinus dan destinasi lainnya. Penelitian ini difokuskan untuk menganalisa Kawasan wisata Hutan Pinus Ecopark, yang terdiri dari 4 destinasi wisata. Peta lokasi wisata pada gambar II.15 dibawah ini.



Sumber : Hasil Analisis, 2023

## **Gambar II. 15** Peta Sebaran Lokasi Wisata

Destinasi wisata di Kawasan Wisata Hutan Pinus Ecopark yang dijadikan sebagai fokus analisis adalah Hutan Pinus Ecopark, Sekolah Kopi, Wisata Alam Area Jaya dan Cai Kahuripan. Untuk penjelasan mengenai masing-masing destinasi wisata adalah sebagai berikut :

### a. Sekolah Kopi

Sekolah Kopi merupakan sarana agro eduwisata atau tempat wisata yang berbasis pendidikan komoditi kopi, di Sekolah Kopi pengunjung dapat mengikuti berbagai aktivitas edukasi mengenai kopi.

Sekolah kopi ini terletak di pekan Sukajaya, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat, diresmikan oleh Bupati Lampung Barat Parosil Mabsus pada Desember 2020. Sebelum adanya sekolah kopi, tempat ini hanyalah kebun kopi biasa, lalu Bupati Lampung Barat Parosil Mabsus, membangun sekolah kopi ini untuk memunculkan inovasi-inovasi baru terkait kopi, terutama bagi petani kopi di Lampung Barat, karena di Lampung merupakan penghasil kopi robusta terbesar di Indonesia, dan Sekolah Kopi ini merupakan satu-satunya sekolah kopi di Lampung.



**Gambar II. 16** Objek Wisata Sekolah Kopi

Sekolah kopi ini dilengkapi dengan kelas budidaya kopi, pasca panen, kelas pelatihan barista, hingga fasilitas kedai dan guest house. Lokasinya cukup strategis dengan pemandangan alam yang elok, tempat ini kemudian dijadikan tempat pariwisata agar dapat dinikmati banyak orang, dan masih banyak lagi kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat.

Dengan adanya sekolah kopi, banyak anak muda yang berminat untuk mempelajari terkait membudidayakan kopi serta cara mengelola kopi. Tidak hanya terkait kopi saja, tetapi tempat ini banyak anak muda yang berlatih menari untuk ditampilkan pada saat acara-acara besar.

b. Cai Kahuripan

Cai Kahuripan merupakan salah satu wisata di Kabupaten Lampung Barat yang tergolong sedang berkembang. Cai Kahuripan ini terletak di pekon puraleksana, kecamatan way tenong, kabupaten Lampung Barat. diresmikan oleh Bupati Parosil Mabsus dan Wabup Mad Hansurin (PM) yang juga didampingi petinggi Pemkab Lambar lainnya.



**Gambar II. 17** Objek Wisata Cai Kahuripan

Lokasi wisata ini terletak di dekat Sekolah Kopi, Terdapat beberapa wisata di Cai Kahuripan ini diantaranya tempat wisata (waterboom), Agro wisata kebun strawberry, dan Taman bunga serta juga terdapat kuliner khas daerah Lampung Barat.

c. Wisata Alam Area Jaya

Wisata Alam Area Jaya terletak di Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat merupakan salah satu tempat wisata yang ada di Kabupaten Lampung Barat. Tempat ini merupakan puncak dengan pemandangan pegunungan Bukit Barisan Selatan sebagai sumber daya tariknya. Selain pemandangan pegunungan di sini kita bisa menikmati

matahari terbit dan matahari tenggelam jika kondisi cuaca mendukung. selain itu pemandangan kabut di pagi hari atau disebut misty morning begitu mempesona dan eksotik di Puncak Rest Area Lampung Barat ini. Sehingga menjadi spot wisata sekaligus tempat nongkrong Anak Muda.



**Gambar II. 18** Puncak Bumi Sekala Bekhak



**Gambar II. 19** Objek Wisata Alam Area Jaya

Dipuncak Wisata Alam Area jaya ini terdapat Tugu muli batin yang di bangun tepat di lokasi peristirahatan para pengendara itu terdiri dari tujuh patung, satu patung gadis (Muli batin) di panggul empat patung lelaki, kemudian dua patung lelaki pengawal. tidak jauh dari lokasi itu juga terdapat nomenklatur bertuliskan selamat datang di 'Bumi Sekala Bekhak'.

d. Pohon Pinus Ecopark

Tempat wisata dengan pemandangan utama pohon pinus yang menjulang tinggi biasa di sebut dengan Pinus Ecopark. Wisata ini terletak di Kel. Sukapura, Kecamatan Sumber Jaya, Kabupaten Lampung Barat. Luas tempat wisata ini mencapai 1,7 hektar, sehingga cukup luas saat dikunjungi.

Wisata hutan pinus ini berdiri atas tercetusnya oleh Swadaya masyarakat, yang mana masyarakat yang tergabung dalam kelompok Cinta Alam Green Pekon Bina Pemerdayaan Desa Sukapura. mengelola hutan pinus ini menjadi tempat wisata karena hutan ini dinilai sangat berpotensi.



**Gambar II. 20** Obek Wisata Hutan Pinus Ecopark

Fasilitas Pinus Ecopark, terdiri dari hiasan payung, pondokan atau saung, jembatan kayu, ayunan santai, fliying fox, penyewaan hammock serta fotografer untuk sekedar foto-foto. Suasana yang asli dan sejuk sangat terasa pepohonan pinus yang rindang memberikan oksigen yang sangat baik.